

INTISARI

Latar Belakang: Demam tifoid adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi* dan *paratyphi*. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan utama terutama di negara-negara yang sedang berkembang. Penyakit ini berhubungan dengan kondisi sanitasi lingkungan yang tidak sehat dan higiene sanitasi peorangan yang jelek. Selama tahun 2006 dan 2007 demam tifoid merupakan kasus yang terus meningkat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi makanan dengan kejadian demam tifoid.

Metode: Jenis dan rancangan penelitian observasional Analitik dengan desain penelitian *case control*. Pengambilan sampel dengan teknik *totality sampling*. Sampel penelitian berjumlah 63 responden. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data sanitasi makanan pada pasien. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik Chi-Square.

Hasil: Pada penelitian ini variabel bermakna secara statistik. Sanitasi makanan berhubungan dengan kejadian demam tifoid dengan *Asymp Sig=0,006*, *OR=0,218 (95% CI=0,071-0,668)*.

Kesimpulan: Ada hubungan yang bermakna antara sanitasi makanan dengan kejadian demam tifoid pada pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci: Demam tifoid, sanitasi makanan.